

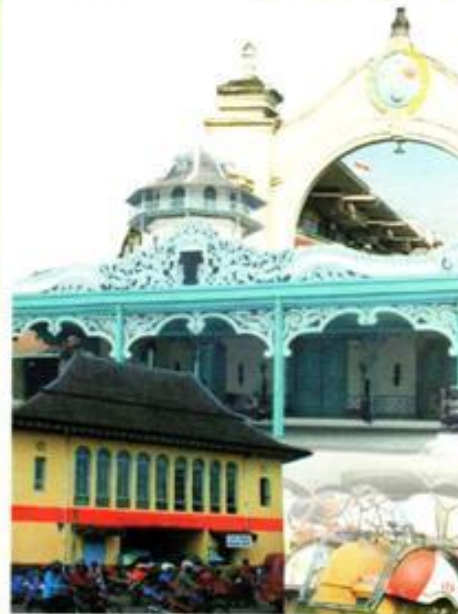


Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia

PERTEMUAN ILMIAH TAHUNAN XII
PERDOSKI

"Skin Tumor, Cosmetic and Aesthetical Approaches"

Solo, 21 - 23 Juni 2012



BUKU MAKALAH LENGKAP I





Buku Makalah Lengkap I PIT XII PERDOSKI 2012

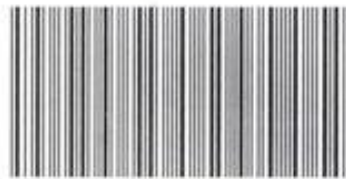
Penerbit : PT. ITA Surakarta

Cetakan Pertama - 2012

Anggota IKAPI : No 089 / JTE



ISBN :



9 799791 035810

Dicetak di Rajawali Offset Surakarta

Editor : Indah Julianto
Prasetyadi Mawardi (dkk)



DAFTAR ISI MAKALAH LENGKAP BUKU I

Sambutan Ketua PP PERDOSKI	i
Sambutan Ketua Panitia PIT XII PERDOSKI	ii
ABSTRAK ORAL	
- Bedah Tumor	1
- Kosmetik	14
- Infeksi Seksual	18
- Anak	23
- Dermatologi Tropik	29
- Non Infeksi	65
ABSTRAK POSTER	
- Bedah Tumor	93
- Kosmetik	199
- Infeksi Seksual	237
- Anak I	324



PERTEMUAN ILMIAH TAHUNAN
PERDOSKI
PIT XII PERDOSKI



2012

Sambutan Ketua PP PERDOSKI

Assalamualaikum wr.wb,

Salam hangat untuk sejawat sekalian



Puji dan syukur kehadirat Allah yang Maha Esa, bahwa acara

Pertemuan Ilmiah Tahunan PERDOSKI (PIT) ke XII dapat terselenggara pada tanggal 20-23 Juni 2012. Pilihan lokasi penyelenggaraan PIT kali ini jatuh di kota wisata kuliner dan batik Surakarta.

Sesuai dengan visi PERDOSKI yaitu menjadi perhimpunan profesi di bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin yang profesional dan terkemuka di Asean, sehingga sangat penting melakukan upaya peningkatan profesionalisme dan kompetensi seluruh anggota dalam menjalankan profesinya di masyarakat. Pertemuan kita kali ini mengangkat topik yang hangat mengenai Tumor dan Bedah kulit: "Skin Tumor, Cosmetic and Aesthetical approach". Para pembicara ahli dari dalam maupun luar negeri, akan memberikan berbagai informasi mutakhir terkait diagnostik maupun teknik operasi dalam bentuk plenary lecture, simposia, workshop, maupun presentasi bebas dan diskusi poster, selain itu kontribusi juga diberikan oleh para kelompok studi dalam bentuk simposia. Masalah etika merupakan hal penting yang akan dibicarakan pada pertemuan ini mulai dari penyelenggaraan sarasehan Unit Kerja Pertimbangan Profesi yang akan melibatkan seluruh wakil UKPP cabang sampai penyelenggaraan seminar "Acne update, cosmetics dan estetika approach", yang meninjau aspek penanganan klinis hingga medikolegal dan etika profesi dibidang kosmetik.

Acara organisasi, berbagai program sosial dan pengabdian masyarakat juga diselenggarakan dalam upaya meningkatkan kepedulian PERDOSKI terhadap kebutuhan masyarakat, peningkatan kerjasama dan koordinasi organisasi serta menjadi ajang silaturahmi untuk para anggota PERDOSKI dan seluruh keluarga besar.

Penyelenggaraan acara ini merupakan kerja keras panitia yang diawaki oleh PERDOSKI Cabang Surakarta, ucapan selamat dan terimakasih sebesar-besarnya kami sampaikan atas usaha keras dan kekompakan para teman sejawat sekalian, sehingga acara ini dapat terselenggara dengan baik.

Kepada para teman sejawat, selamat mengikuti acara ini, semoga apa yang diperoleh dalam penyelenggaraan PIT XII ini dapat bermanfaat untuk kita semua dalam mengaplikasikannya dan memberi layanan terbaik untuk masyarakat terutama di bidang kesehatan kulit dan kelamin.

Tentunya tidak ada pekerjaan yang sempurna, kami atas nama panitia mohon maaf sebesar-besarnya apabila masih terdapat kekurangan dalam penyelenggaraan, mudah-mudahan dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga dalam menyempurnakannya di masa datang.

Wassalamualaikum wr wb,

Dr. Syarif Hidayat, SpKK





Sambutan Ketua Panitia PIT XII

Assalamu'alaikum wr.wb.

Suatu kebahagiaan dan kehormatan bagi kami semua atas kesediaan sejawat sekalian mengikuti Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) XII PERDOSKI di kota Surakarta yang diselenggarakan pada tanggal 20 sd 23 Juni 2012. Acara Ilmiah Tahunan Perdoski XII kali ini mengambil tema Skin Tumor, Cosmetic and Aesthetical Approaches, dengan harapan kita memperoleh kemajuan ilmu dan tehnologi terkini tumor dan bedah kulit.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi kepada sejawat yang telah berpartisipasi aktif mengirimkan makalah ilmiah dalam rangkaian kegiatan PIT XII Perdoski kali ini.

Tiada gading yang tak retak, dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan permohonan maaf apabila dalam rangkaian penyelenggaraan PIT XII Perdoski ada kekurangan, ketidaknyamanan maupun berbagai hal yang dirasakan kurang memadai. Atas partisipasi dan dukungan semua pihak kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dalam mendukung penyelenggaraan acara PIT XII Perdoski ini.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Prasetyadi Mawardi, dr. SpKK

Sertifikat



Diberikan kepada:

Dr. dr. Oki Suwarsa, M.Kes., SpKK(K)

Atas partisipasinya sebagai:

PESERTA DOKTER

SK PB IDI No. 2021/PB/A.4/04/2012

SKP IDI:

Peserta Dokter
Pembicara
Moderator
Panitia

14 SKP
10 SKP
3 SKP
3 SKP

PERTEMUAN ILMIAH TAHUNAN XII

Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia
"Skin Tumor, Cosmetic and Aesthetical Approaches"

Solo, 21 - 23 Juni 2012



dr. Syarif Hidayat, Sp.KK
Ketua Umum PP PERDOSKI



dr. Prasetyadi Mawardi, Sp.KK
Ketua Panitia PIT XII PERDOSKI

2012

TOXIC EPIDERMAL NECROLYSIS PADA PENDERITA LUPUS NEFRITIS YANG DITERAPI DENGAN METILPREDNISOLON INTRAVENA DOSIS DENYUT

Ayu Nur Ain Hidayati, Gita S.P. Adiprama, Hartati Purbo Dharmadji, Oki Suwarsa
Endang Sutedja

Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
RSUP Dr. Hasan Sadikin, Bandung

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kejadian *drug eruption* meningkat pada penderita lupus eritematosus sistemik (SLE). SLE dilaporkan pula sebagai etiologi yang memungkinkan dalam *toxic epidermal necrolysis* (TEN).

Kasus: Dilaporkan satu kasus wanita berusia 36 tahun penderita SLE yang mengalami TEN setelah minum obat karbamazepin. Gambaran klinis berupa makula dan papula eritema, vesikel, palpable purpura, serta erosi pada wajah, leher, dan punggung dengan epidermolisis 35% disertai proteinuria ++++. Terapi yang diberikan yaitu metilprednisolon intravena dosis denyut 1000 mg selama 3 hari untuk menangani lupus nefritis, dikombinasi dengan siklofosfamid intravena dosis denyut 1000 mg setiap bulan selama 6 bulan dan metilprednisolon oral serta terapi topikal berupa kompres NaCl 0,9%, krim desoksimeson 0,25%, dan krim tabir surya. Perbaikan klinis pada TEN didapatkan pada hari ke-4 dan perbaikan pada lupus nefritis didapatkan pada hari ke-9 (proteinuria -).

Diskusi: Penderita SLE mempunyai risiko tinggi untuk terjadinya TEN. Penanganan utama pada TEN yaitu menghentikan obat yang diduga sebagai penyebab. Pada penderita ini tidak diberikan terapi sistemik khusus untuk TEN karena penderita telah diterapi kortikosteroid sistemik dan siklofosfamid dosis denyut untuk lupus nefritis yang dapat pula menghentikan perkembangan TEN, serta memberikan hasil yang baik.

Kata Kunci: *toxic epidermal necrolysis, lupus nefritis, dosis denyut, metilprednisolon*

ABSTRACT

Background: Systemic lupus erythematosus (SLE) patients have a higher incidence of experiencing drug eruption. SLE was also reported as a possible etiology of toxic epidermal necrolysis (TEN).

Case: A case of TEN due to carbamazepine in a 36-year-old woman with SLE was reported. The clinical manifestations were erythematous macules and papules, vesicles, palpable purpura, and erosions on the face, neck, and back with epidermolysis of 35% of the body surface area and proteinuria ++++. The patient was treated with pulse dose 1000 mg intravenous methylprednisolone for 3 days to treat the lupus nephritis, combined with pulse dose of 1000 mg intravenous cyclophosphamide every month for 6 months, also oral methylprednisolone, and topical therapy of 0.9% NaCl wet dressing, 0.25% desoximethasone cream, and sun screen lotion. Improvement of TEN was achieved at the 4th day of therapy and the lupus nephritis was improved at the 9th day of therapy (proteinuria -).

Discussion: SLE appears to confer a higher risk of the development of TEN. The main management of TEN was to stop consuming drugs that were suspected as the causative agent. This patient was not given any specific therapy for TEN because she was already treated with pulse dose of systemic corticosteroids and cyclophosphamide for the lupus nephritis which also could halt the progression of TEN, and gave good results.

Keywords: *toxic epidermal necrolysis, lupus nephritis, pulse dose, methylprednisolone*